

diperkenankan untuk melakukan pemeriksaan Hb tanpa didampingi oleh bidan atau pembimbing. Efektifitas melakukan pemeriksaan Hb yaitu setelah 1 bulan pemeriksaan selanjutnya dan untuk itu penulis menyarankan ibu untuk melakukan pemeriksaan Hb ke Puskesmas.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. A usia 24 tahun hamil 24 minggu dengan anemia ringan di Puskesmas Cijeruk, berupa pengumpulan data subjektif, objektif serta membuat analisa dan penatalaksanaan yang telah diberikan, dapat diambil kesimpulan:

1. Data Subjektif berhasil diperoleh dengan lengkap dan fokus, hasilnya ditemukan ibu usia 24 tahun, G3P1A1, usia kehamilan 24 minggu, keluhan pusing dan lemas, serta pola makan yang belum sesuai dengan kebutuhan ibu hamil. Diketahui faktor penyebab yaitu perubahan fisiologiS kehamilan dan anemia.
2. Data Objektif berhasil diperoleh dari hasil pemeriksaan umum dalam keadaan baik, pemeriksaan fisik konjungtiva pucat, pemeriksaan penunjang Hb: 10,4 gr%. TFU 17 cm (setinggi pusat), DJJ: 142x/menit. Data dikumpulkan secara lengkap, dan menyeluruh. Terfokus pada pemeriksaan tanda – tanda anemia, serta mendeteksi tanda bahaya saat masa kehamilan untuk mencegah komplikasi.
3. Analisa dapat ditegakkan berdasarkan data subjektif dan objektif yang berfokus pada analisa Ny. A usia 24 tahun G3P1A1 hamil 24 minggu dengan anemia ringan janin tunggal hidup intrauterin, presentasi kepala, keadaan janin baik.
4. Penatalaksanaan

Tindakan asuhan kebidanan pada Ny. A usia 24 tahun G3P1A1 dengan anemia ringan fokus pada peningkatan pengetahuan ibu terkait gizi ibu hamil, dan peningkatan kadar Hb. Asuhan yang diberikan pada ibu dengan diberikan tablet Fe 2x1 (dosis 60 mg/hari) 90 tablet selama masa kehamilan. Ibu juga diberikan konseling mengenai anemia, cara meminum tablet Fe yang benar, serta makanan yang mengandung sumber zat besi, dan protein. Ibu juga dianjurkan untuk memeriksakan

ulang Hb-nya setelah 1 bulan dari pemeriksaan sebelumnya pada tanggal 27 April 2024 untuk memastikan Hb ibu cukup. Hasil asuhan, Hb ibu 13,1 gr% setelah 1 bulan asuhan.

B. Saran

1. Pusat Pelayanan Kesehatan

Pihak pelayanan kesehatan terutama pihak bidan diharapkan terus mempertahankan mutu pelayanan terutama pada ibu hamil dengan anemia sesuai dengan kewenangan bidan agar klien mendapatkan asuhan yang tepat sesuai dengan kebutuhannya.

2. Klien dan Keluarga

Ibu dianjurkan tetap mengonsumsi tablet Fe dan makanan yang mengandung tinggi zat besi, tinggi kalori, dan tinggi protein. Ibu juga disarankan melakukan pemeriksaan Hb kembali pada trimester 3 sebagai persiapan persalinan. Keluarga diharapkan turut serta memberikan dukungan dan selalu mendampingi ibu dalam menjalani proses kehamilan hingga persalinan.

3. Bagi Profesi

Dapat memberikan pelayanan sesuai standar operasional dan sesuai kewenangannya dalam mengembangkan asuhan kebidanan, termasuk diantaranya menangani kasus anemia.

C. Faktor pendukung dan Faktor penghambat

1. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam pengambilan kasus ini penulis mendapatkan dukungan pra sarana dan sarana dari Puskesmas, termasuk fasilitas pemeriksaan laboratorium. Bidan/CI di lahan praktik juga selalu memberikan masukan, saran, dan memfasilitasi untuk pengkajian.

Ny. A dan keluarga selaku klien yang diberikan asuhan sangat kooperatif sehingga memudahkan penulis dalam melakukan pengkajian, memberikan kepercayaan untuk melakukan pemeriksaan

fisik dan konseling sesuai yang dibutuhkan dan diterima baik oleh ibu dan keluarga.

2. Faktor penghambat

Hambatan dalam pengambilan kasus ini yaitu penulis tidak melakukan pemeriksaan Hb, dikarenakan mahasiswa tidak diperkenankan untuk melakukan pemeriksaan Hb tanpa didampingi oleh bidan atau pembimbing. Efektifitas melakukan pemeriksaan Hb yaitu setelah 1 bulan pemeriksaan selanjutnya dan untuk itu penulis menyarankan ibu untuk melakukan pemeriksaan Hb ke Puskesmas.